

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Lansia (lanjut usia) adalah seseorang yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupan (Fitriani¹, Mistar² and dan Myrza Akbari, 2021). Kelompok yang dikategorikan sebagai lansia ini disebut Aging Process atau proses penuaan (Page, Grandmed and Pakam, 2022). Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk lansia dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010, menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2019, dan diperkirakan akan terus meningkat dimana tahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa (15,77%) (Kementerian Kesehatan Republik, 2019). Proses penuaan akan berpengaruh pada kekuatan daya tahan tubuh serta kondisi kesehatan. Angka penyakit yang dialami lansia pada tahun 2015 sebanyak 28,62%, artinya sekitar 28 lansia dari 100 orang lansia mengalami sakit (Pratiwi and Muflihatin, 2021). Macam - macam penyakit degeneratif pada lansia, antara lain stroke, hipertensi, dan diabetes melitus (Mighra and Djaali, 2020).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penderita diabetes mellitus pada tahun 2003 sebanyak 13,7 juta orang dan menurut pola pertumbuhan penduduk diperkirakan pada tahun 2030 akan meningkat mencapai 20,1 juta penderita diabetes mellitus Pada tahun 2015, terjadi peningkatan jumlah penderita diabetes mellitus dari 108 juta (1980) menjadi 415 juta orang dewasa. Pada 2040 diperkirakan akan terus meningkat mencapai 642 juta (Wati, 2019). Seiring bertambahnya usia, beberapa orang kehilangan kemampuan untuk mengatur kadar glukosa. (Isfandiary, Suhartono and Fakhrrrazy, 2021). Peningkatan kadar glukosa dalam darah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, genetik, Indeks Massa Tubuh (IMT), pengetahuan gizi, stress, gaya hidup, dan aktivitas fisik (Wati, 2019).

Maka dari itu prevalensi Diabetes Mellitus akan terus meningkat di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dibandingkan dengan laki - laki wanita cenderung lebih memiliki risiko penambahan berat badan lebih cepat, terlebih wanita yang sudah menopause hal ini akan meningkatkan tingkat obesitas pada perempuan

lanjut usia. Kelebihan berat badan atau obesitas merupakan suatu kondisi dimana tubuh mengalami penumpukan lemak yang berlebih akibat adanya ketidakseimbangan asupan tenaga yang masuk dengan energi yang dipergunakan dalam waktu lama (Kemkes, 2022b). Penumpukan lemak tubuh secara berlebih mempunyai efek yang buruk pada kesehatan (Khoirunnisa, 2022). Resiko yang dihadapi oleh orang yang obesitas adalah penyakit diabetes mellitus. Beberapa hasil dari penelitian mengatakan bahwa diabetes mellitus sangat erat kaitannya dengan obesitas (Oroh, 2018). IMT pada lansia dikatakan normal berkisar antara 18,5-25. Lansia dengan IMT di atas 25-27 tergolong gemuk. Sedangkan lansia dengan IMT lebih dari 27 termasuk obesitas. Sementara lansia dengan IMT kurang dari 18,5 tergolong kurus. Hasil penelitian di salah satu posyandu lansia di Surabaya tentang kejadian obesitas dan obesitas sentral pada lansia menunjukkan hasil Sebanyak 34,6% subjek mengalami obesitas, angka kejadian obesitas sentral yaitu 17,3% (Juwita, 2019). Prevalensi obesitas yang paling tinggi terjadi pada kelompok usia 55–64 tahun (AMELIA, 2021).

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan dapat dirumuskan bahwa permasalahan tersebut “Apakah Terdapat Hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Kadar Gula Darah pada Komunitas Lansia Wanita Dahlia Senja Limo, Depok?”

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Kadar Gula Darah pada Komunitas Lansia Wanita di Dahlia Senja Limo, Depok.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik umum pada Komunitas Lansia Wanita di Dahlia Senja Limo, Depok.
- b. Untuk Mengetahui distribusi Indeks Massa Tubuh pada Komunitas Lansia Wanita di Dahlia Senja Limo, Depok.

- c. Mengetahui distribusi Kadar Gula Darah pada Komunitas Lansia Wanita di Dahlia Senja Limo, Depok.
- d. Untuk mengetahui Hubungan antara Indeks Massa Tubuh pada Komunitas Lansia Wanita di Dahlia Senja Limo, Depok.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah untuk menyelesaikan tugas akhir Program Fisioterapi Program Diploma Tiga UPN “Veteran” Jakarta serta menambah wawasan, pengalaman dan kemampuan analisis bagi penulis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

I.4.2 Bagi Institusi

Manfaat bagi institusi adalah sebagai upaya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan khususnya fisioterapi.

I.4.3 Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat untuk memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat mengenai hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Kadar Gula Darah pada Komunitas Lansia Wanita di Dahlia Senja Limo, Depok.